



program kerja yang sudah jalan dan semua MWC di Sumenep sudah mendirikan kantor MWC. Dan tercatat jumlah MWC di Sumenep yaitu 23 dan dari semua MWC tersebut sudah memiliki ranting. Sedangkan dalam perkembangan program kerja, PCNU Sumenep juga banyak mengalami perkembangan. Dalam bidang pendidikan sudah terlihat jelas. PCNU Sumenep sudah mempunyai dua sekolah yaitu SMA dan SMP. Selain itu juga ada sekolah-sekolah al-Maarif. Dan juga masih dalam tahap perencanaan untuk mendirikan UNU (Universitas Nahdlatul Ulama). Dalam bidang sosial dan kesehatan, NU biasanya mengadakan operasi katarak, baksos, sunnatan massal dll. Biasanya dilaksanakan setiap tahun. Di bidang ekonomi, PCNU Sumenep memiliki BMT. Pertama kali penggagas BMT adalah MWC Gapura. Kemudian di contoh oleh MWC-MWC yang lain. Sehingga semua MWC di Sumenep berlomba lomba membangun BMT. Di bidang budaya, tak banyak banyak berubah dari tahun ketahun dalam bidang budaya, hanya saja PCNU sumenep pernah menghasilkan satu buku antologi puisi. Dan kesenian yang masih aktif yaitu *Hadrah* . Dalam bidang dakwah, PCNU Sumenep menggunakan pendekatan yang sama dengan Wali Songo yaitu menggunakan pendekatan budaya, yang diarahkan dalam pengajian umum atau orang NU menyebutnya dengan istilah *Lailatul Ijtima'*. Selain itu media yang digunakan untuk berdakwah sesuai dengan perkembangan zamannya, seperti radio, dan sekolah-sekolah. Di sekolah sekolah bentuk dakwahnya yaitu dengan menyebarkan



